

**PERAN INSPEKTORAT DAERAH DALAM PELAKSANAAN FUNGSI  
PENGAWASAN PADA PENATAUSAHAAN ASET TETAP DAERAH  
(STUDI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN SIKKA)**

**Hildegardis Andryani**

**Dosen Pembimbing: Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.**

**Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

**INTISARI**

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan sangat dibutuhkan partisipasi semua pihak terutama aparat pemerintahan. Inspektorat Kabupaten Sikka sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah melakukan kegiatan pengawasan melalui audit atau pemeriksaan terhadap penatausahaan aset tetap daerah. Permasalahan yang muncul berdasarkan siaran pers Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Nusa Tenggara Timur mengenai laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sikka diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Sikka mendapat opini wajar dengan pengecualian selama empat tahun berturut-turut pada tahun anggaran 2011—2014. Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sikka tahun anggaran 2014 yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Nusa Tenggara Timur per 04 Agustus 2015 menyebutkan bahwa salah satu penyebab diperolehnya opini wajar dengan pengecualian ialah penatausahaan aset tetap daerah yang dinilai belum sepenuhnya memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas peran Inspektorat Kabupaten Sikka dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pada penatausahaan aset tetap daerah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Sikka. Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai negeri sipil yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Sikka sebanyak 43 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa secara keseluruhan peran Inspektorat Kabupaten Sikka dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pada penatausahaan aset tetap daerah belum efektif. Hal ini dapat diketahui dari masih rendahnya kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas, dan kepuasan kerja Inspektorat Kabupaten Sikka. Rendahnya ketiga kriteria tersebut disebabkan oleh adanya tantangan yang dihadapi Inspektorat Kabupaten Sikka dalam pelaksanaan kegiatan pengawasannya, diantaranya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya keuangan (anggaran) maupun sarana dan prasarana. Saran dalam penelitian ini yaitu Inspektorat Kabupaten Sikka agar mendorong peningkatan jumlah dan kompetensi aparat pengawas, mengembangkan kemampuan diri para aparat pengawas untuk meningkatkan kemampuan di dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan, dan menerbitkan surat tugas yang menjadi dasar pemeriksaan secara tepat waktu.

**Kata kunci:** Inspektorat, Kabupaten Sikka, pengawasan, efektivitas organisasi, penatausahaan, aset tetap daerah

**THE ROLE OF LOCAL INSPECTORATE IN THE IMPLEMENTATION OF  
ITS SUPERVISORY FUNCTION REGARDING THE ADMINISTRATION OF  
LOCAL FIXED ASSETS  
(A STUDY IN SIKKA DISTRICT INSPECTORATE)**

**Hildegardis Andryani**

**Thesis Advisor: Sony Warsono, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.**

**Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

**ABSTRACT**

To improve the effectiveness and efficiency of the government, the participation of all elements especially the government officials is necessary. Sikka District Inspectorate as the Government Internal Supervisory Board conducts supervision through an audit or an examination of the local fixed assets. The Press Release of the representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia in East Nusa Tenggara, regarding the audit report on the financial statements of the local government of Sikka District, stated that the local government of Sikka District has gained a qualified opinion for four consecutive years, namely the fiscal years of 2011-2014 from the Audit Board of the Republic of Indonesia. The audit report on the financial statements of the local government of Sikka District for the fiscal year of 2014 issued by the representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia in East Nusa Tenggara on August 04, 2015 states that one of the causes of the qualified opinion is the inadequate administration of the local fixed assets.

This study aims to assess the effectiveness of the role of Sikka District Inspectorate in the implementation of its supervisory function in the administration of local fixed assets. This research employed a qualitative approach in Sikka District Inspectorate. As many as 43 civil servants working in Sikka District Inspectorate served as the population of this study.

The results of the study show that, overall, the role of Sikka District Inspectorate in the implementation of its supervisory function in the administration of local assets has not been effective. This can be seen in the low adaptability, productivity, and job satisfaction of Sikka District Inspectorate. The poor performance of the three criteria can be attributed to the challenges faced by Sikka District Inspectorate in implementing its supervisory function as such challenges are the limited resources, either human or financial resources (budget), and the facilities. This study suggests a bigger number of supervisors and improvement of their competence, self-development to improve their capability in performing the supervisory tasks, and issuance of letters of assignments as the basis of supervision implementation.

**Keywords:** Inspectorate, Sikka District, supervision, effectiveness of organization, administration of local fixed assets